

PELATIHAN MANAJEMEN TATA KELOLA DANA SEDEKAH MELALUI KEGIATAN NASI JUMAT BAROKAH DAN SANTUNAN HARI RAYA (Pengabdian Masyarakat bersama Komunitas Sobat Shalihah Sidoarjo)

**M. Yusuf Aria Widjaja¹, Farhadi Arfiansyah², Muhlis³,
Andro Agil Nur Rakhmad⁴, Nurul Istiqomah⁵**

1,2,5) Prodi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Kanjeng Sepuh Gresik
3) Prodi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Kanjeng Sepuh Gresik Jawa Timur
4) Universitas Negeri Malang
yusuf@steikassi.ac.id

Abstract

Community empowerment makes efforts to increase the independence of individuals and groups of the public in providing improvement and development of self-quality for the better. The existence of community groups in contributing to the distribution of welfare distribution has an appeal to the social programs being run. The concept of sadaqa is considered to be an intermediary for people who have more funds and distributed to people who need resgistered to the asnaf group contained in the al-Qur'an. The Sobat Salihah Community with sadaqa of Nasi Jumber program seeks to improve competence in the management of sadaqa fund management. The training is carried out by extension methods through several stages, including, 1) Planning for program activities; 2) Implementation of activity plans 3) Implementation of evaluation and reporting. This training seeks an effort to increase awareness and concern for donors to communities affected by the Covid-19 pandemic. This activity involved community administrators, 205 donors who had raised funds and 345 beneficiaries for distribution to predetermined programs.

Keywords: sadaqa value, community funds, the impact of covid-19 pandemic

Abstrak

Pendayagunaan masyarakat berupaya upaya dalam meningkatkan kemandirian individu maupun kelompok publik dalam memberikan peningkatan dan perkembangan kualitas diri menjadi lebih baik. Eksistensi kelompok masyarakat dalam memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan pemerataan kesejahteraan memiliki daya tarik pada program sosial yang dijalankan. Konsep sedekah dinilai menjadi perantara bagi masyarakat yang memiliki dana lebih yang dapat disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan sesuai dengan golongan yang termaktub dalam al-Qur'an. Komunitas Sobat Shalihah dengan program Sedekah Nasi Jumber berupaya meningkatkan kompetensi dalam tata kelola manajemen dana sedekah. Pelatihan dilakukan dengan metode penyuluhan melalui beberapa tahapan, diantaranya, 1) Perencanaan program kegiatan; 2) Implementasi rencana kegiatan 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan. Pelatihan ini merupayakan upaya dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian donatur terhadap masyarakat yang terdampak pandemi covid-19. Kegiatan ini melibatkan pengurus komunitas, 205 donatur yang telah menghimpun dana serta 345 penerima manfaat atas penyaluran pada program yang telah ditentukan.

Kata kunci: nilai sedekah, dana komunitas, dampak pandemic covid-19

PENDAHULUAN

Kepedulian sosial yang tercipta pada kalangan masyarakat merupakan sebuah bentuk aksi secara kolektif atas kesadaran yang timbul secara langsung maupun spontan dan turut berpartisipasi dalam jejaring komunitas dalam membawa suatu perubahan nyata terhadap sesama masyarakat. Fenomena tersebut hadir di kalangan masyarakat sebagai bentuk solidaritas dan kekuatan dalam membentuk pengakuan kelompok yang hadir pada setiap momen yang ada.

Bentuk adanya kepedulian sosial masyarakat dapat tercerminkan pada giat komunitas yang hadir dalam melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana yang telah dikumpulkan dari beberapa kerabat, keluarga dan donatur. Potensi pengumpulan dana sosial ini dapat tercerminkan dengan kegiatan mengajak masyarakat untuk turut berbagi secara langsung melalui lembaga Non-Governmental Organization, media sosial maupun platform digital yang terpercaya (Afrianty & Listyaningsih, 2018; Anindya Putri et al., 2019; Primasari, 2019).

Masyarakat akan lebih terbiasa menggalangkan dananya kepada kelompok sosial yang mampu memberikan kepercayaan berupa pelayanan, kemudahan pembayaran, dan transparansi dalam laporan dana dan kegiatan (Rachmasari, et al., 2016). Berikutnya, penggunaan dana dapat efektif apabila kelompok komunitas sosial memiliki program sosial nyata dan memiliki ragam bentuk penyaluran yang dapat mengangkat kesejahteraan masyarakat (Hendrawati Hamid, 2018). Dalam beberapa waktu terdapat program yang diminati oleh beberapa kalangan komunitas kecil, salah satunya

melalui program “Sedekah Jumat Barokah”.

Fenomena program kegiatan sosial ini memiliki minat dan ketertarikan tersendiri atas upaya beberapa komunitas sepanjang tahun 2019 hingga 2020. Komunitas Sobat Shalihah salah satu kelompok masyarakat yang tertarik dalam upaya berbagi pada kegiatan yang diberi nama Nasi Jember (Jumat Berkah). Tergabung oleh beberapa kelompok guru di salah satu sekolah islam di kabupaten Sidoarjo. Komunitas ini menjadi daya tarik sendiri oleh donatur yang semakin mendapat kepercayaan.

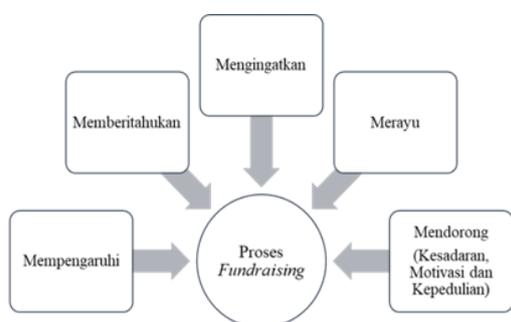
Pengelolaan yang amanah dan keistiqomahan dalam menyalurkan donasi dalam program Nasi Jember, menjadi tantangan bagi kordinator komunitas yang terbentuk pada November 2019 silam. Kordinator komunitas ini berprinsip tidak mengambil keuntungan dalam pelaksanaan donasi, bahkan pengemasan yang diberikan dalam bentuk sangat layak bukan semata kemasan kertas bungkus.

Hingga pada akhirnya, kegiatan pengabdian masyarakat yang berlangsung dari february hingga maret 2020 tertunda dikarenakan dimulainya masa Pandemi Covid-19 di Indonesia yang mencatat sebanyak 433 kasus terkonfirmasi hingga 01 Mei 2020 (COVID-19, 2020). Adanya wabah berskala global memberikan dampak pelumpuhan di berbagai sektor ekonomi yang cenderung menunjukkan angka negatif dan potensi hilangnya profesi pekerjaan dikarenakan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Nasution et al., 2020; Ngadi et al., 2020; Wuryandani, 2020).

Dalam menghadapi situasi tersebut, kordinator komunitas membutuhkan sarana pendampingan berupa model penghimpunan dan

penyaluran dana sedekah yang sempat mengendap karena dampak covid-19. Dengan penuh harapan, amanah yang diberikan pada dana ummat yang telah dikumpulkan dapat bermanfaat dan segera tersalurkan dengan baik.

Kegiatan penghimpunan dana (Fundraising) merupakan upaya dalam melakukan kestabilan pembiayaan dan operasional kegiatan sosial pada organisasi non-profit (NGO). Kemampuan organisasi dalam memaksimalkan potensi sumber dana dari masyarakat membutuhkan strategi terhadap sumber-sumber dana yang dibutuhkan sebagaimana prinsip perencanaan, pengorganisasian, sumber daya manusia, pendanaan dan sistem informasi (Kettner, 2002; Klein, 2007). Dalam melaksanakan penghimpunan dana pada Lembaga Amal Zakat (LAZ) menerapkan strategi sebagaimana berikut:



Gambar 1. Proses Fundraising

Bagan diatas mengungkapkan adanya rangkaian pelaksanaan pendanaan yang dilakukan oleh LAZ yang bertujuan memberbanyak donatur, memperbaiki citra lembaga hingga memberikan kepuasan kepada donatur. Rangkaian proses tersebut dapat sejalan dengan adanya metode yang dilakukan oleh LAZ dalam melakukan pendanaan melalui 2 strategi, Direct Fundraising (teknik yang melibatkan donatur secara langsung seperti kunjungan rumah, iklan, telemarketing, atau presentasi) dan Inderect Fundraising (tehnik yang

tidak melibatkan donatur secara langsung seperti media masa, event, perantara, relasi, referensi, tokoh agama, dsb.) (Abidah, 2016).

Islam mengajarkan umatnya dalam melaksanakan sedekah yang menunjukkan bukti atas kelimpahan rizki yang telah dititipkan oleh Allah swt. Perintah Allah swt. jelas adalah saling menyatukan manusia untuk saling bergotong royong (Qs. Al-Maidah: 2). Konsep sedekah juga mengajarkan agar manusia tidak riya' (Qs. Al-Baqarah: 164) dengan melakukan pemberiannya kepada yang berhak (Qs. Al-Baqarah:177; Qs. Al-Isra': 26) dengan demikian manusia akan memperoleh rizki berlipat ganda (Qs. Al-An'am: 160).

Penyaluran dana sedekah dapat didistribusikan sesuai kemaslahatan umat yang terdapat pada 8 golongan, yakni, fakir miskin, amil, mua'allaf, budak, gharin, sabilillah, ibnu sabil (Karim, 2003). Dalam melakukan penyaluran dana yang diberikan, hendaknya terdapat wadah kegiatan yang memiliki perencanaan, dan terorganisir dalam setiap tindakan bersama pada setiap perubahan yang dapat diamanati dari partisipasi penerima manfaat (Permono, 1998).

METODE PELAKSANAAN

Yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melalui pelatihan berupa tata kelola dana sedekah kepada pengelola atau kordinator komunitas. Kajian yang dibahas berupa penghimpunan dari masyarakat yang memliki kelebihan harta hingga penyaluran dana kepada masyarakat yang membutuhkan hasil manfaat tersebut. Alur proses metode pada kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan proses empat tahapan, yakni, 1) Perencanaan program kegiatan; 2) Implementasi rencana

kegiatan tahap ke-1 (sebelum pandemi Covid); 3) Implementasi rencana kegiatan tahap ke-2 (saat pandemi Covid); 4) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan.

Dalam menggambarkan perencanaan program kegiatan, dilakukan screening analisis situasi terhadap proses pengelolaan dana sedekah berdasarkan riwayat berjalannya kegiatan komunitas. Analisis yang dibutuhkan berupa sumber perolehan dana, jenis donatur, program kegiatan sosial yang dijalankan, sarana promosi dan proses distribusi penyaluran dana sedekah. Pemetaan pada analisis situasi digambarkan pada model penghimpunan dan penyaluran yang disesuaikan dengan penerapan model pengelolaan lembaga amal zakat (LAZ) dalam menjalankan amanah yang diberikan oleh donatur. Penyamaan skema pengelolaan dana LAZ dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan komunitas dan diimplementasikan pada model tata kelola dana sedekah yang baik. Rangkaian tersebut dapat tercerminkan pada kerangka pemecahan masalah dibawah ini,



Gambar 2. Kerangka Pemecahan Masalah

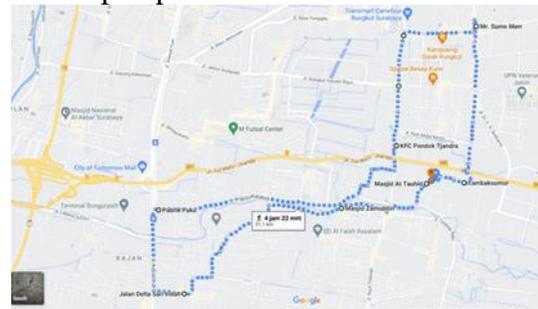
Alur pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah melakukan analisis situasi dan analisis kebutuhan melalui kajian literasi;

menentukan narasumber dan materi yang relevan; menentukan waktu dan tempat kegiatan; menyiapkan sarana kegiatan; melaksanakan realisasi program dan mengevaluasi kegiatan yang berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berlangsung pada dua tahap pada periode sebelum pandemi covid-19 tanggal 03-28 februari 2020 dan periode saat pandemi covid-19 tanggal 01-12 Juni 2020. Sarana yang dipersiapkan pada saat melakukan kegiatan ini antara lain ruangan terbuka/tertutup dan LCD proyektor.

Target sasaran program yang dituju adalah jamaah masjid, driver gojek, tukang becak, supir angkot di sekitar kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Sasaran ini menjadi tujuan utama dikarenakan dalam radius 10 km dari basecamp komunitas, banyak dijumpai masyarakat yang terdampak covid-19, sehingga agenda yang tertunda dikarenakan PSBB tetap berjalan dengan 2 waktu sebelum dan saat masa pandemi covid-19 berlangsung. Berkaitan dengan penyaluran yang dianjurkan pada 8 asnaf, diasumsikan bahwa masih banyak LAZ dan komunitas masyarakat yang peduli, sehingga perencanaan distribusi dilakukan pada masyarakat yang belum tersentuh dan jelas terdampak pandemi.



Gambar 3. Titik Sebaran Penyaluran Sedekah Nasi Jember

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara umum berjalan dengan baik, meski tertunda dengan adanya PSBB di masa pandemi Covid-19. Pengabdian memberikan pelatihan berdasarkan kebutuhan komunitas Sobat Shalihah dalam pelaksanaan manajemen tata kelola dana sedekah melalui penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Pelatihan ini juga disampaikan kepada pengurus komunitas dengan memenuhi protokol kesehatan di bulan februari dan juni 2020. Adapun pelatihan diberikan secara daring dan luring dalam beberapa tahapan, yakni perencanaan program kegiatan, pelaksanaan kegiatan (sebelum dan saat masa pandemi Covid), pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh pengabdian (penyuluh), komunitas ini dinilai belum mampu melakukan pengelolaan dana sedekah dengan baik. Komunitas yang terbentuk pada 2019 ini tergolong baru, namun minat donatur tinggi karena adanya kepercayaan yang bersifat kerabat kepada kordinator komunitas. Selama proses kegiatan pengabdian berlangsung, implementasi pelatihan telah diterapkan dengan memberikan kontribusi baik kepada pertumbuhan komunitas.

Tabel 1
Akumulasi Perolehan Donasi (dalam Rp)

No	Keterangan	Tanggal	Jml	Nominal
1	Dana	06/02/20	30	300.000
2	Dana	13/02/20	50	1.550.000
3	Bahan Baku	19/02/20	5	150.000
4	Dana	20/02/20	55	1.000.000
5	Dana	27/02/20	45	450.000
6	Dana	05/06/20	20	6.000.000
A	Total Penerimaan Dana Sedekah			9.450.000

Program komunitas dalam menyalurkan dana sedekah berupa Nasi Jember yang di distribusikan di setiap hari jum'at pada setiap bulan. Tercatat selama proses implementasi rencana kegiatan, terdapat 185 donatur tiap minggunya di bulan februari 2020 dari donatur. Perencanaan pada pola pemasaran melalui sarana sosial media menjadi sorotan publik. Komunitas memperlihatkan pelaporan perolehan dan penyaluran yang transparansi membuat segenap donatur berminat dalam menyalurkan dana kepada yang membutuhkan. Dalam memberikan daya tarik donatur, pengabdian memberi arahan kepada komunitas untuk memberikan pengemasan yang layak. Dimana kesan pemberian nasi yang biasanya menggunakan kemasan kertas bungkus, diganti menjadi jenis kemasan yang lain sehingga penerima Nasi Jember benar-benar dihargai selain dengan masakan yang sedap.



Gambar 4. Bentuk Kemasan Nasi Jember Komunitas Sobat Shalihah

**Tabel 1. Akumulasi Penyaluran Donasi
(dalam Rp)**

No	Keterangan	Tanggal	Jml	Nominal
1	Jumber	07/02/21	30	300.000
2	Jumber	14/02/21	35	350.000
3	Jumber	21/02/21	180	1.800.000
4	Jumber	28/02/21	75	750.000
5	Santunan	07/06/21	25	3.750.000
6	Sembako	07/06/21	25	2.500.000
B	Total Penyaluran Dana Sedekah			9.450.000

Penerima program nasi jumber semakin bertambah tercatat penerima program nasi jumber mencapai 320 orang disetiap hari selama 1 bulan. Perkembangan ini dilihat dari observasi pengabdian dari ketertarikan donatur yang semula 10 donatur sebelum pelatihan ini dilakukan menjadi 30 donatur di tiap minggunya.



Gambar 5. Penyaluran Nasi Jumber di Masjid Zainuddin, Ngeni, Waru, Sidoarjo (sebelum pandemi)



Gambar 6. Penyaluran Nasi Jumber di Masjid At-Tauhid, Tambaksumur, Waru, Sidoarjo (sebelum pandemi)

Giat sedekah nasi jum'at barokah telah menjadi primadona di Surabaya sekitarnya pada tahun 2019-2020. Minat masyarakat dalam membagikan rizki kepada masyarakat yang membutuhkan dinilai dapat memberikan pemerataan kesejahteraan. Kegiatan ini merupakan media gotong royong dalam hal saling berbagi kepada sesama yang tidak membedakan golongan apapun. Pengabdian juga memberikan edukasi dalam meringankan penyaluran sebaiknya bermitra dengan LAZ, yang mana mereka memiliki komunitas sesuai program yang dimiliki. Dimana komunitas Sobat Shalihah telah membagikan 180 box yang diberikan kepada Yayasan Nurul Hayat untuk komunitas majelis ta'lim abang becak. Objek sasaran yang terdampak pandemi selanjutnya adalah pengemudi ojek online, adanya pembatasan jarak menciptakan larangan bagi pengemudinya untuk mengantarkan customer dalam satu kendaraan bermotor. Komunitas membagikan 75 box kepada pengemudi ojek online yang tersebar pada titik penyaluran yang telah ditetapkan dengan menerapkan protokol kesehatan.



Gambar 7. Penyaluran Nasi Jumber Abang Becak bersama Yayasan Nurul Hayat (saat pandemi)



Gambar 8. Penyaluran Nasi Jember Driver Gojek (saat pandemi)

Kegiatan pengabdian dan penghimpunan dana tertunda pada periode maret-mei 2020 dikarenakan adanya PSBB. Perolehan dana donatur masih dalam kondisi surplus, komunitas memutuskan untuk memberikan program santunan hari raya yang ditujukan kepada guru Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ). Pembagian santunan ini tentunya dengan informasi yang diberikan kepada donatur dan menggunakan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah. Donatur yang terkumpul sebanyak 20 orang dan 25 guru TPQ telah menerima santunan dan sembako hari raya.



Gambar 9. Penyaluran Santunan Hari Raya kepada Guru TPQ dengan protokol Kesehatan

SIMPULAN

Komunitas Sobat Shalihah kabupaten Sidoarjo antusias dalam mengikuti pelatihan tentang manajemen tata kelola dana sedekah yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa STEI Kanjeng Sepuh Gresik dan Dosen Tamu dari Universitas Negeri Malang. Komunitas merasa terbantu dengan adanya pelatihan ini dan berkomitmen untuk istiqomah dalam memberikan penyaluran kepada masyarakat yang terutama kekurangan ekonomi dan mengalami putus kerja di masa pandemi berlangsung sebagai rasa bentuk syukur dalam berbagi dan memiliki sama rasa terhadap orang yang memiliki rizki lebih. Beberapa anggota juga merasa memperoleh rizki lebih setelah apa yang telah disalurkan kepada komunitas ini, karena sesuai janji Allah, setiap muslim yang memberikan sedekahnya adalah bagian dari muslim yang lain, dan Allah akan menolong lebih kepada orang tersebut. Adapun evaluasi yang perlu dikembangkan bagi anggota komunitas, penyuluh berharap untuk mendaftarkan legalitas kelompok pengumpul dana sedekah kepada otoritas agar memperoleh pengakuan masyarakat, dengan begitu jumlah penghimpunan dan penyaluran dapat meningkat dan lebih masyarakat yang membutuhkan memperoleh manfaat yang sama. Selain itu bagi donatur, penyuluh berharap

selalu istiqomah dalam memberikan manfaat atas rizki yang diperolehnya agar orang lain yang tidak memiliki rizki yang sama memperoleh kenikmatan yang setara.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdi mengucapkan terimakasih atas atensi yang diberikan oleh Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Kanjeng Sepuh Gresik atas dana hibah internal kampus yang telah diberikan dalam meningkatkan kompetensi Komunitas Sobat Shalihah. Pengabdi juga mengucapkan terimakasih atas kerjasama yang terjalin dengan Universitas Negeri Malang dalam menyampaikan pengalaman berupa edukasi pada manajemen pengelolaan dana Ziswaf dalam mendayagunakan Komunitas Sobat Shalihah. Pengabdi mengucapkan terimakasih kepada Sobat Shalihah yang memberikan kesempatan kepada kami, semoga jalinan silaturahmi pada komunitas tetap terjaga dan amanah dalam menjalankan niat untuk mengelola dana umat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A. (2016). Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan Zis Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo. *Kodifikasi*, 10(1), 109–131.
- Afrianty, A., & Listyaningsih. (2018). Peran Anggota Komunitas Berbagi Nasi (Bernas) dalam Membangun Sikap Peduli Sosial Masyarakat di Kota Mojokerto. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 6, 46–60.
- Anindya Putri, A., Herna, Hiswanti, & Hidayaturahmi. (2019). Strategi Komunikasi Media Sosial Untuk Mendorong Partisipasi Khalayak Pada Situs Online Kitabisa.Com. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17(2), 146–156.
- COVID-19, S. T. P. (2020). Perkembangan Kasus Positif Covid-19 Per-Hari. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Hendrawati Hamid. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. CV. De La Macca.
- Karim, H. (2003). *Fiqh Muamalah*. Rajawali Press.
- Kettner, P. M. (2002). *Achieving Excelence In The Management of Human Service Organization*. Allyn and Bacon.
- Klein, K. (2007). *Fundraising for Social Change (5th editio)*. Jossey-Bass.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Ngadi, N., Meliana, R., & Purba, Y. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Phk Dan Pendapatan Pekerja Di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 2902, 43. <https://doi.org/10.14203/jki.v0i0.576>
- Primasari, Palawati Ajeng. (2019). Peran Komunitas Pagi Berbagi dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Generasi Milenial di Kota Semarang. In *UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG*. <http://lib.unnes.ac.id/34100/1/3401414061maria.pdf>
- Permono, S. H. (1998). *Pendayagunaan Zakat dalam Rangka*

- Pembangunan Nasional (1st ed.).
UI- Press.
- Rachmasari, Y., Nulhaqim, S. A., &
Apsari, N. C. (2016). Penerapan
Strategi Fundraising Di Save the
Children Indonesia (Fundraising
Strategy Implementation in Save
the Children Indonesia). *Share :
Social Work Journal*, 6(1).
[https://doi.org/10.24198/share.v
6i1.13148](https://doi.org/10.24198/share.v6i1.13148)
- Wuryandani, D. (2020).
Dampak Pandemi COVID-19
Terhadap Pertumbuhan
Ekonomi Indonesia 2020 dan
Solusinya. *Info Singkat Bidang
Ekonomi Dan Kebijakan Publik
Pusat Penelitian Badan Keahlian
DPR RI*, 12(15), 19–24.